



Agni S. Mayangsari adalah *a lifetime learner* di tengah pilihan profesinya sebagai *trainer, motivator, seminar speaker, dan training consultant*. Status pembelajar selalu ia sematkan di mana pun ia berada dan pada aktivitas apa pun yang dilakukannya. Ia dapat dihubungi di indonesiasukses@yahoo.com atau melalui websitenya di www.tips-indonesia.com.

Wanita cantik ini memulai kariernya di dunia *hospitality* pada tahun 2004, dengan jabatan sebagai *english teacher* sesuai dengan jurusan yang ia ambil di Universitas Diponegoro, Sastra Inggris. Kebiasaan memenangi berbagai kompetisi hingga menyabet predikat mahasiswa teladan membuatnya selalu berpikir *out of the box*. Sehingga, meskipun 'hanya' berprofesi sebagai *English Teacher* di Hotel Ibis Rajawali Surabaya, ia mampu belajar dengan cepat banyak hal yang berkenaan dengan dunia perhotelan. Metode belajar yang ia terapkan bukan sekadar metode *in-class teaching*, namun juga dengan mendatangi partisipan kelasnya di tempat mereka bekerja. Metode kedua inilah yang menjadikan dia sebagai *teacher* sekaligus *learner*.

Dua tahun kemudian, lulusan terbaik dengan predikat *cum laude* dari Universitas Diponegoro pada 2002 tersebut, dipercaya mengemban posisi *executive secretary* sebuah hotel bintang empat yang masih satu jaringan dengan tempatnya bekerja sebelumnya. Pada tahun tersebut, hotel yang kini bernama Mercure Grand Mirama Surabaya itu masih dalam tahap *pre opening*. Tidak hanya itu, ia kemudian juga dipercaya untuk meng-*handle* hal-hal yang berkenaan dengan *mass media*, sebagai *public relation in-charge*. Kemampuan menulisnya mulai terasah ketika sering dipercaya menyelesaikan tugas membuat notulen hingga menyusun *press release* pada jabatan rangkap ini.

Dua tahun menjabat posisi tersebut membuat wanita yang lahir di Kediri, Jawa Timur ini menyadari akan *passion*-nya untuk selalu belajar dan *developing others*. Gayung pun bersambut. Ia kemudian ditransfer ke bagian Sumber Daya Manusia khususnya *training and development*. Setelah berhasil lolos dalam *trainer certification* yang dilakukan oleh Accor Academia Asia, ia berhak atas jabatan *training manager*. Saat itu, ia juga mulai mendedikasikan sebagian waktunya untuk menjadi dosen 'Etika Profesi' di salah satu sekolah tinggi pariwisata dan menjadi dosen tamu di beberapa

sekolah tinggi perhotelan lainnya.

Sebelum akhirnya memutuskan untuk menjadi *trainer independent*, ia juga sempat membantu proses *pre opening* sebuah hotel berbintang lima di Surabaya. Posisinya sebagai *training manager* di hotel tersebut memberinya kesempatan yang luas untuk mengetahui banyak hal yang berhubungan dengan *human resource planning*. Mulai dari proses *forecasting hiring needs*, membuat *job analysis*, *job description*, melakukan *recruitment*, hingga membuat *employee arrangement*.

Tahun 2011 merupakan tahun penting dalam hidupnya. Ia memutuskan untuk memberikan pelatihan mengenai pelayanan kepada lebih banyak orang. Aktivitas ini pun diimbangi dengan terus menjadi *learner* pada beberapa ahli seperti Mario Teguh, James Gwee, Ronny F. Ronodirdjo (*licensed trainer of NLPTM* milik Richard Bandler), Jamil Azzaini, Andrias Harefa, dan lain-lain. Ia juga telah memperoleh lisensi Akademi Trainer.

Di tengah kesibukannya memberikan pelatihan di berbagai perusahaan dan instansi di berbagai kota di Jawa Timur, ia terus memperkuat predikat *learner*-nya. Tahun 2012 wanita kelahiran Kediri ini melanjutkan studinya di Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya dan berhasil lulus dengan meraih IPK tertinggi di angkatannya.

Ia pun juga mendapat rekomendasi langsung dari Institute of Heartmath di California, Amerika Serikat untuk menuliskan teori hasil penelitian mereka ke dalam buku ini. Institute ini telah melakukan penelitian ilmiah mengenai *psychophysiology* dari stres, emosi, dan hubungan antara jantung dan otak. Hasil penelitian ini yang membuka paradigma baru mengenai *heartset*.

Sejumlah perusahaan atau instansi yang pernah dan masih menjadi kliennya adalah: Rumah Sakit Katolik Saint a Paulo (RKZ Surabaya), Bank BJB Sariah, PT. Pembangunan Jawa Bali *Services* (Surabaya), Kantor Bersama Samsat Jawa Timur, PT. Petrokimia Gresik, PT. Salam Pacific Indonesia Lines (PT. SPIL), PT. Aneka Tuna Indonesia, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Daerah Kota Batam, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Gresik, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (Sekolah Tinggi milik PT. Pelindo III), dan Pemerintah Kabupaten Gresik. Ia juga menjadi pembicara untuk Motivator Muslim Muda Surabaya, Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya, dan Yayasan Peduli Kasih khusus ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) di Surabaya juga Pesantren Modern Bumi Sholawat.



Sejalan dengan falsafah hidupnya, *a lifetime learner*, ia menandai setiap pelatihannya dengan LM, *Learn with Mayang*. Meski sederhana, sebenarnya makna yang terkandung di balik *Learn with Mayang* jauh lebih dalam. LM juga bisa dimaknai sebagai *Lazuard Minded*. *Lazuard* adalah nama akhir kedua putranya.

Artinya, apa pun yang ia lakukan dalam wadah tersebut, semua tak lepas dari fitrah terindahannya sebagai seorang ibu.